PERANAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Tinneke Hermina[1)], Annisa Nova Ardiana[2)], Nita Khaerunnisa[3)], Rosanti Novitasari[4)], Muhamad Munawar[5)]
Universitas Garut

tinnekehermina@uniga.ac.id

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) during the COVID-19 pandemic are different from the usual KKN. Even though in the midst of the COVID-19 pandemic with the existence of Community Service Program, students are expected to still have the urgency of community service so that they can develop student competencies and interact directly in socializing with the community. The purpose of this study is to find out how the role of Thematic Real Work Lectures is as a form of community service during the COVID-19 pandemic. The population and sample in this study were students participating in KKN and the community in Salakuray Village, precisely in Rw 01. This study used a qualitative method with a descriptive approach. The data obtained through primary data are in-depth interviews (in-dept interviews), observation, and active participation to the people of Salakuray Village, Bayongbong District, Garut Regency. The results of this study indicate that KKN activities as a form of community service during the COVID-19 pandemic still benefit the community, the role of students can still be carried out by carrying out health protocols.
Keywords: Role, Real Work Lecture, Covid-19

Article info:
Received:
Revisied :
Accepted :
Available online :

ISSN : -
DOI : -

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) saat pandemi covid-19 berbeda dengan KKN pada biasanya.. Walaupun ditengah pandemi covid-19 dengan adanya KKN, mahasiswa diharapkan tetap memiliki urgensi pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa dan berinteraksi langsung dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peranan Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemi covid-19. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta KKN dan masyarakat di Desa Salakuray tepatnya di Rw 01. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh melalui data primer yaitu wawancara mendalam (in-dept interview), observasi, dan partisipatif aktif kepada masyarakat Desa Salakuray, Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemic covid-19 masih terasa manfaatnya bagi masyarakat, peranan mahasiswa masih bisa dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan.
Kata Kunci : *Peranan, Kuliah Kerja Nyata, Covid-19*

PENDAHULUAN

Penyebaran wabah Corona virus (COVID-19) sangat luar biasa, dan tidak pernah sebelumnya terjadi pandemi sebesar ini di dunia (Mona, 2020). Sejak pertama kali COVID19 terkonfirmasi di Cina pada akhir Desember 2019. Tren jumlah pasien positif terinfeksi COVID-19 terus meningkat (Yuliana, 2020). Hal tersebut menyebabkan segala aktivitas menjadi berbeda dan terbatas termasuk kegiatanpengabdian Mahasiswa yakni Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuahh bentuk *intrakulikuler* yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat[1]. Diharapkan dengan adanya Tri Dharma tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan. kontribusi besar kepada pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Salakuray, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi.

Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasa Pasal 20 Ayat 2 menyatakan " Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat".

KKN Tematik Covid-19 yang dilakukan oleh Unversitas Garut dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut: Pendekatan kelompok terbatas yang dimaksud adalah mahasiswa berkelompok sejumlah 6 orang untuk melaksanakan kegiatan bersama dengan yang melakukan KKN Tematik Covid-19 yang berada pada 1 Desa, dalam 1 Desa tidak lebih dari 4 kelompok, dengan tetap melakukan komunikasi secara daring maupun luring dengan protokol kesehatan ketat. Selain itu pendekatan kelompok terbatas bisa dilakukan dengan teman yang berbeda bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan[2].

Penelitian dengan tema serupa sudah pernah dilakukan sebelumnya seperti oleh Syardiansah pada tahun 2019 dengan focus Penelitian peran KKN Mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi Mahasiswa. Kemudian Sri Agustini pada tahun 2021 dengan focus Upaya peningkatan SDM Yayasan pondok sakinah. Dan Suwarno Widodo pada tahun 2010 dengan focus peran Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan berimplikasi pembentukan kompetensi social dan kepribadian mahasiswa.

Atas dasar perbedaan fokus dari peneliti terdahulu tersebut. Maka walaupun dalam Penelitian ini mengangkat tema serupa yakni Kuliah Kerja Nyata, namun kali ini peneliti menekankan pada peran KKN sebagai wujud pengabdian masyarakat di masa pandemi covid 19. Sehingga diharapkan hal ini dapat menjadi novelty, kebaharuan serta menjadi perbandingan untuk peneliti selanjutnya. Tujuan spesifik penelitian ini yakni untuk mengetahui peran KKN Mahasiswa sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi covid 19 apakah masih bermanfaat dan bisa dirasakan oleh masyarakat?

---

[1] Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)7, no. 1 (2019): 57.

[2] LPM, *Buku Pedoman KKN Tematik Covid-19 Universitas Garut (2021)*

TINJAUAN PUSTAKA

Pengabdian Masyarakat

Suatu tindakan atau aktivitas yang bertujuan untuk membantu masyarakat dengan mengamalkan ilmu- ilmu pengetahuan agama maupun ilmu- ilmu pengetahuan umum, dan membantu masyarakat dalam hal lainnya tanpa mengharapkan imbalan apapun. Menurut Wikepedia secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat[1]

1. Bakti Sosial
2. Mengajar

Tujuan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi

a. menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;
b. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
c. melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (preferential option for the poor) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
d. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Menurut Direktorat Riset dan pengabdian masyarakat Universitas Indonesia, “Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasam, pengetahuan, sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukakn oleh civitas akademika sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah”.[3]

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa disuatu perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengabdi kepada masyarakat di suatu daerah yang dilaksanakan selama 1 bulan atau lebih dari 1 bulan, serta pengimplementasian ilmu-ilmu yang sudah dipelajari di perguruan tinggi tersebut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.[4]

KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakulikuler dibawah bimbingan dosen dan masyarakat

Keterpaduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan dharma Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat dalam satu kegiatan

---

[3,4] Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, (2011)

1. KKN sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya.
2. Berfungsi sebagai perekat dan perangkum semua isi kurikulum, sekaligus pelengkap isi kurikulum yang telah ada.
3. Merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsepkonsep akademis dengan realita kehidupan dalam masyarakat.
4. Pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di laboratoriumalam nyata yang begitu luas
5. Akhirnya akan mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon penerus bangsa yang handal bagi pembangunan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa di dalam KKN diajak untuk mengamati, menelaah, menganalisis, menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja yang dikumpulkannya, kemudian merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk penanggulangannya dari berbagai alternatif yang ada, sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuannya. Sebagai pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang dikuasainya, melembaga dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaat IPTEKS tersebut.

Tujuan utama KKN diarahkan kepada 3 aspek utama yang meliputi pengembangan kepribadian mahasiswa, pengembangan kelembagaan dan pengembangan masyarakat (Hardjasoemantri, 1997).[5]

1. Agar perguruan tinggi menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan dan belajar menanggulangi permasalahan tersebut secara pragmatis dan interdisipliner. Hal ini erat kaitannya dengan pengembangan kepribadian mahasiswa (personality development).
2. Untuk lebih mendekatkan perguruan tinggi kepada masyarakat, dan lebih menyesuaikan keberadaan pendidikan tinggi kepada tuntutan pembangunan (institutional development).
3. Membantu pemerintah dalam percepatan laju pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan (community development).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Field research atau penelitian lapangan yang dilaksanakan secara langsung di Desa Salakuray Rw 01, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut. Penelitian ini adalah penelitian deskriptip kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yaitu Mahasiswa Kelompok 1 dan masyarakat di Desa Salakuray. Selain data primer, data dalam penelitian juga bersumber dari data sekunder berupa dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta partipasitif aktif. Pengamatan dari beberapa daerah di Desa Salakuray yang dilakukan oleh mahasiswa menimbulkan tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat tentang bagaimana kegiatan kuliah kerja nyata menimbulkan manfaat bagi masyarakat ditengah pandemic covid-19. Observasi yang dilakukan guna pengamatan berupa rangkaian aktivitas guna memusatkan fokus mengenai sebuah objek dan mengamati perubahan perilaku masyarakat, karena adanya perubahan sosial ekonomi yang disebabkan masyarakat itu sendiri dan perubahan karena pengaruh luar. Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini sebagai pendukung data seperti kegiatan KKN, lokasi KKN dll.

---

[5]Hardiansoemantri,*Tujuan utam Kuliah Kerja Nyata* (1997)

Metode pelaksanaan kegiatan KKN kepada masyrakat adalah kegiatan yang berkaitan untuk membantu pemerintah dalam memutuskan rantai penyebaran covid-19 dan mendukung bidang pendidikan Desa Salakuray, Bayongbong, Garut. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka pelaksanaannya meliputi:

1. Persiapan dan pembekalan serta permintaan izin kepada instansi Desa Salakuray.
2. Pembagian Masker kepada pedagang dan masyarakat yang ada di Desa Salakuray.
3. Penyebaran poster dan MMT tentang covid-19 guna mengimbau pada masyarakat tentang covid-19.
4. Penyemprotan disinfektan di lingkungan Desa Salakuray guna memutuskan rantai penyebaran covid-19.
5. Melakukan promosi untuk UMKM yang terdampak Covid-19
6. Pelatihan dan penerapan pengajaran/ pembingbingan kurikulum PAUD di KOBER Al- Barokah dan di SDN 1 Salakuray.
7. Kerja bakti guna membangun lingkungan yang sehat dan bersih.
8. Ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian di Desa Salakuray.
9. Mengadakan kegiatan menyambut Maulid Nabi Muhammad SAW sekaligus perpisahan mahasiswa KKN Tematik Universitas Garut.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan mahasiswa diperoleh hasil bahwa kegiatan KKN pada masa pandemi covid 19 harus menyesuaikan dan kegiatannya sangatlah terbatas. Hal tersebut menjadikan sisi positif maupun negatif bagi para Mahasiswa.Para informan mulai mengkaji dalam proses komunikasi social kepada masyarakat.[6]

Pelaksanaan KKN-PPM disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan dan Pembekalan

Setelah observasi yang dilakukan di Desa Salakuray, maka kami langsung mensosialiasikan yang ingin kami laksanakan selama kegiatan yang sudah dijadwalkan. Dengan mengunjungi kantor desa Salakuray dan rumah aparatur desa tunjuan untuk mendeskripsikan dan memberikan arahan tentang rencana kegitan perbidang yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Garut Tahun 2021 khususnya di wilayah Desa Salakuray.

Gambar 1. Persiapan Kegiatan

[6]Ahmad Ulil, *Peranan KKN terhadap pengambdian kepada masyarakat* (2021)

b. Pembagian Masker

Dalam sasaran pembagian masker di bagikan kepada masyarakat yang mempunyai usaha seperti pedagang, serta masyarakat yang bertemu langsung di jalan, kegiatan ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di Desa Salakuray. Sementara Desa Salakuray saat ini sudah zona hijau dan selama ini sudah ada 22 orang yang terdampak cocid-19. Harus tetap di pertahankan dengan situasi saat ini, karena Pemerintah Desa Salakuray tetap gencar mensosialisasikan kepada masyarakat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Gambar 2: Pembagian Masker

c. Penyebaran poster dan MMT tentang COVID-19

kegiatan ini berupa penyebaran poster yang ditempatkan ditempat umum dan tempat yang strategis di desa Salakuray. Sehingga memudahkan masyarakat untuk menemukan poster berupa himbauan untuk pencegahan, serta tata cara melindungi diri dari Covid-19 dan bagaimana cara penularan virus covid-19. MMT ini diletakkan di Kantor Desa Salakuray guna memberikan imbauan kepada masyarakat agar tetap waspada dan selalu menerapkan protokol kesehatan agar dapat melindungi diri dari Virus Covid-19.

Gambar 3: Penyebaran poster dan MMT Covid-19

d.Penyemprotan Disinfektan

Sebagai langkah pencegahan penyebaran virus corona (COVID-19), mahasiswa KKN Tematik Universitas Garut melakukan penyemprotan cairan disinfektan ke setiap mesjid dan lingkungan di wilayah Salakuray. Cairan yang disemprotkan adalah campuran antara Wipol Pembersih Lantai Cemara dengan bahan aktif pine oil (2,5 persen), lalu encerkan 1 bagian dalam 9 bagian air. Senyawa ini diklaim mampu membunuh bakteri dan virus seperti virus corona. Berdasarkan anjuran dari WHO, bahwa bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai desinfektan adalah etanol dan sodium hipoklorit (pemutih). Kebanyakan larutan

bahan pemutih rumah tangga mengandung 5 persen sodium hipoklorit (50000 bpja klorin). Penyemprotan ini dilakukan dengan tujuan Untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 serta usaha untuk meningkatan kebersihan lingkungan di Desa Salakuray

Gambar 4. Penyemprotan Disinfektan

e. Promosi UMKM yang terdampak Covid-19

Bank Indonesia menyebutkan sebanyak 87,5 persen UMKM terdampak pandemic Covid-19. Dari jumlah ini, sekitar 93.2 persen diantaranya terdampak negatif disisi penjualan. Tidak sedikit UMKM di Desa Salakuray juga yang terdampak oleh Covid-19, contohnya UMKM Konveksi Rizki Collection. Sehingga mahasiswa melakukan promosi dengan cara membuat pamplet dan menyebarkannya kepada masyarakat yang sedang berkumpul dan memposting di media sosial kami, selain itu kami memberikan masukan kepada usahawan dalam hal pemasaran yang perlu diluaskan lagi, seperti pemasaran online dengan menggunakan e-commerce dan media sosial lainnya.

Gambar 5: Promosi UMKM Kepada Masyarakat

f. Pelatihan dan penerapan pengajaran

Memberikan pemahaman adalah salah satu kegiatan bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ilmu bagi anak- anak yang diharapkan meningkatkan rasa solidaritas antara mahasiswa KKn dengan anak- anak desa. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan di 2 tempat yaitu Paud Kober Al- Barokah dan SDN 1 Salakuray. Kegiatan mengajar ini rutin kami laksanakan setiap hari senin, selasa, kamis dan sabtu pada jam sekolah berlangsung. Anak- anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar bersama mahasiswa KKN disebabkan karena komunikasi yang terjalin terus menerus. selain itu, anak- anak merasa lebih semangat dikarenakan belajar ini kita selingi dengan bermain yang mengasah konsentrasi anak, serta memberikan hadiah bagi anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan. Hambatan dari kegiatan ini yaitu kurang terbukanya anak sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan, usaha untuk mengatasinya yaitu dengan cara menunjuk siapa yang belum mendapatkan hadiah sehingga semua anak

mendapatkan hadiah semua. Hasil yang dicapai adalah siswa mampu menguasai materi yang baru dan menyenangkan, serta memotivasi siswa untuk terus semangat belajar di masa pandemi Covid-19 ini.

Gambar 6: Kegiatan Belajar Mengajar

g. Kegiatan Kerja Bakti

Di masa pandemi Covid-19 ini, kita harus lebih menjaga lingkungan kita selain untuk memutuskan rantai penyebaran virus dengan adanya kerja bakti lingkungan pun akan sehat dan harmonis. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap hari jumat di minggu ke 3 pada bulan tersebut. Kegiatan ini berfokus pada kebersihan jalan, mesjid dan TPU yang ada di wilayah Desa Salakuray. Hambatan dari kegiatan ini masih kurang sadarnya masyarakat akan kebersihan, sehingga ada di beberapa titik di wilayah salakuray yang masih banyak sampah maka dengan itu kami mensosialisasikan bagaimana cara hidup sehat dengan menjaga lingkungan kita. Hasil yang didapatkan adalah lingkungan menjadi lebih asri dan bersih, masyarakat lebih harmonis, dan menjalin kerja sama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat.

Gambar 7: Kegiatan Kerja Bakti

h. Pengajian

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga Desa Salakuray setiap hari rabu dan setiap bulan sekali yang jatuh pada hari sabtu minggu ketiga. Mahasiswa KKN mengikuti acara mulai dari awal yaitu Pembacaan ayat suci Al-qur'an sampai ke ceramah. Hasil yang didapat dari kegiatan ini yaitu pemahaman keagamaan dan menambah wawasan masyarakat dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang

kehidupan beragama. Serta Meningkatnya lingkungan masyarakat Desa Salakuray yang agamis.

Gambar 8: kegiatan Pengajian

i.Kegiatan Akhir

sebelum mahasiswa KKN mengakhiri tugas di lapangan, kami membuat acara akhir yaitu dalam rangka menyambut maulid Nabi Muhammad SAW dan perpisahan Mahasiswa KKN dengan para masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula desa Salakuray pada tanggal 25 September 2021 yang di mulai pada jam 10.00 sampai selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ukuwah Islamiyah diantara mahasiswa KKN dengan Masyarakat setempat. Dalam menyambut maulid Nabi Muhammad SAW kami mengadakan perlombaan anak-anak tingkat Desa. Dengan lomba diantaranya, mewarnai dan menggambar dengan tema Covid-19, Tahfidz, Da'I Cilik, lomba Adzan, Busana Muslim dan Lomba Menari. Semua masyarakat antusias dalam kegiatan ini, dikarenakan adanya hadiah berupa Buku Tulis, sertifikat dan Piala bagi yang memenangkan lomba.

Gambar 9: Kegiatan Akhir

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan Mahasiswa, maka dapat dianalisa bahwasanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masa pandemi ini dikatakan masih memiliki manfaat dalam pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut juga dirasakan oleh masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang diadakan selama 1 bulan memberikan informasi baru dari peserta KKN Tematik Universitas Garut. Kemudian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan serta keilmuan selama belajar di perguruan tinggi dan di implementasikan kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Syardiansyah yang

mengatakan bahwa KKN memiliki peran untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa untuk membentuk kepribadian yang terarah baik di tangah masyarakat, sebagai pengaplikasian dari ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan

PENGAKUAN/ ACKNOWLEDGEMENTS
Penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas nikmat dan karuniaNya. Serta tak lupa penulis ucapkan kepada Universitas Garut dan LPM selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata tahun 2021 ini. Dan terakhir penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Tinneke Hermina, S.T., M. Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 1 serta teman-teman serta masyarakat yang terlibat dalam penelitian ini.

Kesimpulan
Kegiatan KKN Tematik Universitas Garut merupakan bentuk pengimplementasian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat, selain itu, kegiatan ini untuk membantu pemerintah dalam upaya memutus rantai Covid-19 dan menunjang bidang pendidikan di Desa Salakuray, Bayongbong, Garut. KKN tematik Uniga Kelompok 1 memliki beberapa target kegiatan yang akan dilaksanakan seperti pemasangan poster dan MMT di beberapa wilayah, pembagian masker, penyemprotan disinfektan, bersih- bersih lingkungan, posyandu, mengajar di instansi sekolah, dan acara menyambut maulid Nabi Muhammad SAW semua terlaksanan dengan lancer, serta semua kegiatan ini memberikan manfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi mahasiswa KKN khususnya.
Adapun saran dalam pelaksanaan program KKN- Tematik meliputi: (a) keberhasilan pelaksanaan program KKN-Tematik harus didukung penuh oleh pemerintah dan seluruh unsur masyarakat; dan (b) kehadiran Program KKN-Tematik di lapangan tidak disediakan dana yang cukup sehingga dibutuhkan partisipasi masyarakat dan pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan

DAFTAR PUSTAKA
[1] Ahmad Ulil, ”*Peranan KKN terhadap pengambdian kepada masyarakat* “E-Amal(*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 01, no. 01 (2021)
[2] Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2013. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi IX.
[3] LPM, *Buku Pedoman KKN Tematik Covid-19 Universitas Garut (2021)*
[4] Republik Indonsia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
[5] Syardiansah. “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa.” JIM UPB (*Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*) 7, no. 1 (2019): 57.